

MONOPOLY

Drama 3 Babak

DAFTAR ISI

PARA PEMAIN.....	3
BABAK I.....	4
BABAK II.....	12
BABAK III.....	34
REFERENSI.....	37
BIOGRAFI TOKOH.....	38

PARA PEMAIN

Ny Elliot

Edi Ichsan

Raka Asnawi

Bastian Makruf

Kesempatan

Dana Umum

Para Petugas

Polisi 1

Polisi 2

Edi Ichsan (Flashback)

Istri Edi Ichsan

Merah Putih

Para Wartawan

Para Kameramen

Keluarga Edi

BABAK I

Semua ruang tertutup penuh dengan kain putih menandakan tempat yang tidak tahu keberadaannya, dan dihias dengan beberapa pilar di sisi belakang panggung. Kemudian muncul asap dari *Smoke Gun*, lampu sorot menyala secara *Fade In*. Hening. Kemudian seseorang yang dinamakan Ny Elliot datang dari belakang pilar, dan musik kemudian mengiringi kedatangan Ny Elliot, ia masuk sambil menaritari.

Ny Elliot

Hallo, semuanya! Selamat datang di Kejuaraan Monopoly 2024. Perkenalkan saya adalah Yang Terhormat Ny Elliot. Permainan ini tentu bukan permainan yang asing bagi semua orang, ini adalah permainan yang sangat fenomenal. Permainan yang dapat membuat orang-orang merubah kepribadiannya hanya dalam sekejap. Monopoly secara singkat yang berarti kekuasaan. Audisi Monopoly kali ini diikuti oleh ribuan peserta, namun tentunya ada proses yang cukup panjang hingga akhirnya tersisa 3 orang peserta yang berhasil lolos untuk ikut permainan ini. Tentu ketiga orang ini bukanlah orang yang main-main dan punya visi & misi yang sangat amat menggoda saya, hingga saya dan tim saya bisa memutuskan merekalah yang pantas. Hahaha maaf terlalu bertele-tele, langsung saja saya perkenalkan, inilah dia ketiga peserta Kejuaraan Monopoly 2024! Dana Umum. Kesempatan. Bacakan profile ketiga pemainnya!

Dana Umum & Kesempatan

Oke.

Dana Umum

Yang pertama!

Musik Masuk

Foto *Player Card* Edi muncul di pilar.

Edi. Seorang laki-laki, kelahiran Jakarta, tahun Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat. Laki-laki yang sempat viral. Banyak yang mengatakan delapan dari sepuluh ramalannya yang sudah terbukti terjadi. Sempat membuat resah para pemimpin-pemimpin yang ada di dunia karena dua dari sepuluh ramalannya yang mengundang kontroversi.

Muncul video wawancara Edi ketika di interview untuk menceritakan pengalamannya mengikuti Kejuaraan Monopoly 2024 oleh para petugas.

Edi (Di dalam video wawancara)

Ya betul saya Edi. Edi Ichsan panjangannya (Transisi) Saya ikut kejuaraan ini karena ada yang whatsapp saya bahwa akan diadakan Kejuaraan Monopoly nah kalau menurut saya sih acara kejuaraan ini menarik yah, saya jadi ngerasa nostalgia sama masa kecil saya gitu. Akhirnya saya klik link yang dikasih, ikutin sesuai arahan akhirnya saya diterima. Kebetulan saya suka permainan strategi kayak gini mas. (Transisi) Saya bukan meramal mas, kebetulan saya emang punya data-datanya kalau... (Terpotong Pewawancara)

Pewawancara (Di dalam Video Wawancara)

Oh ya oke cukup Pak Edi, sudah terlalu dalam pembahasannya.

Video Edi selesai dengan gantung.

Ny Elliot

(Menanggapi video Edi) Hahaha. Pak Edi memang seperti itu. Agak sedikit terlihat sok tahu. Baiklah, selanjutnya.

Kesempatan

Yang kedua!

Foto *Player Card* Raka muncul di pilar.

Raka Asnawi. Anak dari seseorang ternama. Lahir tahun Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat, sama seperti Edi. Raka adalah Laki-laki yang introvert, jumawa, dan penuh dengan ambisi, seseorang yang akan melakukan apapun demi menggapai apa yang ia inginkan. Mungkin karena ia merasa anak dari seorang ternama.

Muncul video wawancara Raka ketika di interview untuk menceritakan pengalamannya mengikuti Kejuaraan Monopoly 2024 oleh para petugas.

Raka (Di dalam video wawancara)

Iya mas. (Transisi) Kesibukan saya sih sekarang kerja, tapi saya ngga kerja di Perusahaan orang tua saya lho ya. Saya Karyawan di salah satu Perusahaan Start Up di Jakarta, hasil saya sendiri itu. (Transisi) Sebenarnya dibilang kurang sih engga ya mas, cukup-cukup aja, cuman saya pengen aja ikut ajang kompetitif kayak gini, pengen buktiin aja itu mas ke diri saya kalau saya emang bisa di segala hal. Syukur-syukur menang. Apa mas? IKN? Oh saya kurang paham sih mas kalau kerjaan-kerjaan bapak saya. (Transisi) Oke siap, sama-sama mas.

Ny Elliot

Anak seorang ternama. Beliau memang tidak mendaftar sebenarnya, tapi saya tertarik akan riwayat hidupnya, sangat cocok dengan saya. Maka saya kunjungi Raka, saya ceritakan soal Permainan Monopoly ini, kemudian ia tertarik, dan ya... sampailah ia di sini. (Tersenyum sinis) Saya menjadi semakin tidak sabar (Tertawa) Maaf saya terlalu bersemangat. Selanjutnya!

Dana Umum

Yang ketiga!

Foto *Player Card* Bastian muncul di pilar.

Dana Umum

Bastian pekerja di Kejuaraan Monopoly ini, kebetulan saya, sang Ny Elliot adalah orang yang cukup demokratis, sehingga membebaskan siapapun untuk ikut kejuaraan kali ini.

Memang sudah menjadi rezeki Bastian bisa mendapatkan kesempatan untuk ikut acara ini.

Muncul video wawancara Bastian ketika di interview untuk menceritakan pengalamannya mengikuti Kejuaraan Monopoly 2024 oleh para petugas.

Wajah Bastian terlihat tertekan di wawancara. Dia seperti hati-hati berbicara di wawancara kali ini.

Bastian (Di dalam video wawancara)

Selamat Sore. Saya Bastian. Bastian Makruf. Saya tidak ada yang ingin disampaikan. Terima kasih.

Ny Elliot

Terima kasih kembali Tuan Bastian. Baiklah langsung saja! Inilah dia ketiga peserta Kejuaraan Monopoly 2024. Silahkan masuk

Musik Masuk

Ketiga peserta masuk dari arah penonton menggunakan odong-odong. Diarak layaknya sang juara. Terlihat wajah gembira dari Raka dan Edi, tetapi tidak dengan Bastian yang khawatir. Di lain sisi para petugas juga berdatang dari berbagai arah, mempersiapkan semuanya.

Musik Mati

Ny Elliot

Selamat malam saudara-saudara sekalian, senang rasanya melihat sudah ada yang sampai pada titik ini, dimana kalian bertiga bisa mewujudkan apa yang saudara-saudara sekalian inginkan. Sebelum permainan ini kita mulai saya akan memberikan kalian pakaian yang akan kalian kenakan di dalam permainan nanti. (Kepada Petugas) Petugas! Tolong ambilkan seragam para pemain.

Salah Satu Petugas

Maaf Nyonya, tetapi seragamnya bukan saya yang pegang.

Ny Elliot (Agak keras)

Petugas.....

Salah Satu Petugas

Betul nyonya, bukan saya pegang seragamnya.

Ny Elliot

Petugaas...

Salah Satu Petugas

Ya, Ny Elliot.

Ny Elliot

Apakah kamu masih ingat peraturan pertama ketika bekerja menjadi seorang petugas?

Salah Satu Petugas

I... Ingat Nyonya (Tertembak)

Ny Elliot menembak mati petugas.

Ny Elliot

Betul. Tidak dipersilahkan kepada siapapun yang bekerja di sini untuk menentang apa yang sudah saya perintahkan.

Ny Elliot

Ah... Maaf para peserta yang terhormat kalau situasi menjadi tidak terkendali, tadi ada sedikit kendala teknis.

Ny Elliot menghela nafas. Ny Elliot mengambil sendiri seragam para pemain. Edi, Raka, dan Bastian seketika menjadi tegang karena peristiwa tadi.

Ah iya ini seragam yang harus kalian pakai di dalam permainan ini.

Ny Elliot memberikan pakaian itu ke masing-masing peserta, kemudian ketiga peserta itu hanya tertegun menerima seragamnya.

Ny Elliot

Ada masalah dengan seragamnya? Kekecilan? Kebesaran?

Ketiga pemain masih terdiam, merasa tidak menyangka.

Ny Elliot

Pakai!! (Dengan suara yang sangat keras)

Ketiga pemain tersebut sontak kaget, Edi terlihat seperti agak takut dan terburu-buru memakai seragamnya, Raka terlihat sedikit kaget tetapi kemudian tenang kembali, tetapi tidak dengan Bastian. Ia lari terbirit-birit ke arah petugas yang lainnya, berharap bisa keluar dari area permainan itu tetapi dijegat dengan Petugas.

Bastian (Dengan perasaan trauma)

Petugas, saya ingin keluar. Saya tidak ingin mengikuti permainan ini. Saya masih ingin hidup. (Kepada Ny Elliot) Ny Elliot tolong Ny Elliot, saya masih ingin berkarir sebagai penulis, masih banyak tulisan-tulisan yang belum saya selesaikan, saya tidak mau mati di sini Ny Elliot.

Ny Elliot tidak bergerak, ia hanya tersenyum melihat tingkah Bastian.

Ny Elliot

Tuan Bastian yang terhormat, apakah saya terlalu menakut-nakuti anda? Apa yang anda khawatirkan? kembali lah, dan silahkan pakai seragam yang saya berikan dan selesaikan apa yang telah anda mulai. (Kepada seluruh pemain) Kalian tidak dipersilahkan keluar sebelum permainan ini selesai.

Ny Elliot

(Menghampiri Bastian) Ayo silahkan Tuan Bastian, dipakai seragamnya.

Berbisik dikupingnya Bastian, kemudian tersenyum. dengan perasaan takut dan gemetar Bastian memakai seragam itu dan menjadi orang terakhir yang memakai seragam tersebut.

Musik Masuk

Ny Elliot

Terimakasih. Saya ulangi sedikit tentang permainan ini. Permainan ini adalah permainan yang sangat menguji kesabaran dan penuh tactical, dimana kalian bertiga akan dipersilahkan untuk saling memonopoly apapun yang ada di sini dan nantinya kalian bisa meraup keuntungan yang saaaaangat besar. Itupun jika kalian beruntung. Tentu dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Melempar dadu, berjalan sesuai angka yang didapatkan, kemudian berhenti, lalu tiba di sebuah tempat dimana kalian akan bertahan di tempat itu dalam waktu yang tidak ditentukan, mengarungi sebuah kota dengan modal yang saya berikan kepada masing-masing dari kalian sebesar... (Tiba-tiba berhenti) Ah umur kalian kalau tidak salah rata-rata 30 Tahun, artinya 30 Juta akan saya bagi tiga menjadi 10 Juta untuk 1 orang sebagai modal pertama untuk kalian. Kalian bisa gunakan uang itu untuk apapun. Ingat! Untuk apapun! Dan inilah dia...!!!

Musik Mati

Kesempatan

Ny Elliot, kita belum menentukan siapa yang lebih dulu jalan.

Ny Elliot

Tenang. Itu urusan saya, Kesempatan. Lakukan saja apa yang sudah menjadi tugasmu.
Tidak perlu mengingatkan apapun kepada saya.

Kesempatan

Baik Ny Elliot.

Dana Umum & Kesempatan

Permainan dimulai!

Sfx Hitungan Mundur

BABAK II

Music Fade Out menandakan dimulainya permainan.

Ny Elliot

Menurut data yang saya dapatkan, Tuan Bastian adalah yang termuda dari pada yang lainnya. Apakah betul, Petugas?

Salah Satu Petugas

Betul sekali, Ny.

Ny Elliot

Baiklah, karena itu anda saya berikan kesempatan untuk memulai permainan ini terlebih dahulu dengan cara melempar dadu pertama kali.

Raka

(Dengan Nada Agak Kesal) Lho kok seperti itu Ny Elliot? atas dasar apa anda menentukan sebuah giliran dengan umur?

Ny Elliot (Dengan Cepat Merespon)

Atas dasar keinginan saya sebagai pemilik dari permainan ini Tuan Raka Yang Terhormat. Apakah anda keberatan?

Edi

Ehmm... Mas Raka, Maaf sebelumnya saya Edi, dan apakah tidak lebih baik kita mengikuti apa yang diperintahkan dulu? Karena kita sudah lihat tadi ada seseorang petugas yang terbunuh karena melawan orang ini.

Raka dan Edi saling lihat-lihatan tetapi agak menunduk. Mengisyaratkan bahwa ada rassa ketakutan sebenarnya dalam hati mereka.

Raka

Tidak Nyonya, saya sama sekali tidak keberatan.

Terlihat Bastian juga tidak gembira dan ketakutan ketika mendapatkan giliran pertama untuk memulai permainan karena ia adalah peserta yang paling penakut.

Bastian

Apa anda yakin dengan saya sebagai pemain pertama yang memulai permainan ini Ny Elliot?

Ny Elliot

Oh jelas sangat yakin Tuan Bastian, pilihan saya selalu mempunyai alasan (Tersenyum Sinis)

Melihat senyuman sinis Ny Elliot, Bastian menunduk semakin ketakutan.

Bastian

Baik Ny Elliot saya akan mulai.

Kemudian Bastian disodorkan sebuah tombol oleh Petugas yang mana itu adalah tombol dadu, dimana dadunya ini berbentuk virtual yang bisa jadi semuanya sudah di set akan keluar angka berapa. Melihat hal itu Raka berontak.

Raka

Lho apa nih? Mengapa dadunya tidak berbentuk nyata? Kenapa dadunya berbentuk virtual? Apakah anda ingin mempermainkan kami Nyonya?

Bastian melihat ke arah Raka, ia tidak melawan.

Raka

Ny Elliot, ayo jelaskan ada apa ini? ketika dadunya berbentuk virtual akan ada kemungkinan angka yang keluar sudah di set, tetapi tidak jika dadunya dilempar secara manual.

Ny Elliot menembakkan Pistol ke arah tangan kaki Raka

Raka

Aaaarrgh!!!!

Sontak Edi sangat kaget, Bastian yang ketakutan tanpa ragu memencet tombol yang disediakan karena ia khawatir akan ada korban selanjutnya.

Sementara Raka mengerang kesakitan, Bastian mendapatkan angka delapan. Edi marah besar.

Edi

Apa-apaan ini? Permainan apa ini?! hentikan Ny Elliot. Tolong hentikan!

Edi lari dari area monopoly hendak menghampiri Ny Elliot tetapi dihadang oleh petugas. Kemudian petugas memaksa Edi, menyeret Edi untuk tetap kembali ke area permainan.

Sementara itu Bastian berjalan delapan dengan angka tiga ditambah lima. Kemudian ia melangkah sesuai dadu yang ia dapatkan.

Edi

(Terseret) Arghhh!!! Tidaaaak!! Bangsaaaat!!!

Ny Elliot

Selamat anda mendapatkan Kesempatan, Tuan Bastian.

Kesempatan Berdialog menunjukkan apa yang didapatkan Bastian.

Kesempatan

Selamat Tuan Bastian! Anda mendapatkan Kartu Bebas Penjara. Bisa digunakan hanya untuk satu kali ketika anda sedang berada di dalam penjara. Atau kartu ini bisa disimpan sampai kapanpun jika anda tidak terlalu membutuhkannya. Sekali lagi selamat!

Kesempatan menghampiri Tuan Bastian dan memberikan sebuah kartu kepadanya. Bastian yang tadinya terlihat sangat ketakutan, ia merasa sedikit terlindungi dengan kartu yang ia dapatkan.

Ny Elliot

Untuk selanjutnya dipersilahkan. Siapapun.

Edi

Tidak! Saya tidak..... (Terpotong Raka)

Raka

Saya! Saya selanjutnya Ny Elliot.

Edi

Mas Raka, jangan dilanjutkan! Ini permainan berbahaya. Kita bisa mati.

Raka

Heh ingat ya untuk sampai ke sini itu gak gampang! Jangan sia-siakan. Kita sudah kadung ada di dalam permainan ini, lagipula kaki saya sudah tertembak. Saya harus melanjutkannya. Saya harus menyelesaikan apa yang sudah saya mulai. (Kepada Ny Elliot) Saya yang kedua, Ny Elliot.

Ny Elliot

(Tertawa) Hiburan yang menarik, Tuan Raka dan Tuan Edi.

Raka berdiri kesakitan memegang kakinya yang masih bercucuran darah, lalu ia menekan tombol dadu, kemudian dapat angka sepuluh dengan angka enam

ditambah empat. Kemudian Raka melangkah sambil terseok-seok, terpincang-pincang, perlahan tapi pasti hingga akhirnya ia sampai di Samarinda.

Kemudian Panggung berubah dari area Monopoly menjadi Kota Samarinda dan di sana hanya ada Ny Elliot Raka. Tidak ada Edi dan Bastian. Raka kebingungan, kemudian ia jalan terseok-seok mencari apapun yang bisa digunakan untuk menutupi lukanya. Kemudian ia menemukan kain yang sudah sobek, ia mengikat kakinya dengan kain itu. Tiba-tiba Ny Elliot muncul di kain paranet.

Ny Elliot (Mapping di Kain Paranet)

Selamat datang di kota Samarinda Tuan Raka, senang melihat anda sudah tenang. Karena anda orang pertama yang berhasil ke tempat ini maka Samarinda sepenuhnya menjadi milik anda, maksud saya anda boleh melakukan apa saja jika kedua pemain lainnya, seperti Tuan Edi dan Tuan Bastian singgah di sini.

Raka

Anda jangan mempermainkan saya. Anda tahu kan saya anak siapa?!

Ny Elliot

Tentu. Tentu Tuan Raka yang Terhormat. Maka dari itu saya mengundang anda ke Permainan saya. Karena saya perlu bernegosiasi dengan anda.

Raka seperti cuek. Dia masih terduduk dan belum begitu tenang.

Ny Elliot

Kedatangan anda tentu bukan tanpa alasan Tuan Raka. Anda tentu menjadi orang yang cukup berkapabilitas untuk bisa membantu saya melaksanakan apa yang ingin saya kerjakan. (Raka masih diam) Balasan yang saya berikan tentu tidak kalah besar Tuan Raka. (Raka menoleh)

Raka menatap Ny Elliot. Ny Elliot mengeluarkan sebuah kertas yang dilipat dan ditaruh dalam kantong jas nya kemudian membukan dan menunjukkan apa yang

ada di kertas itu kepada Raka. Raka mencoba memahami apa yang ada di kertas itu, setelah melihat apa yang ada di kertas itu beberapa detik ia seperti tersadar kalau dia sedang dimanfaatkan dan dia geram. Ny Elliot mencoba menenangkan.

Ny Elliot

Tenang... Tenang... Tuan Raka, anda harus melihat ini (Menjenggut rambut raka menghadapkannya ke kertas) lihat! Indah sekali Tuan Raka. Ibu kota yang sekarang sudah terlalu padat. Bayangkan jika Ibu kota dipindahkan sesuai gambar saya ini, betapa asrinya. Tentu kita juga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata, Tuan Raka.

Raka melepaskan diri dari jenggutan Ny Elliot.

Ny Elliot

Tenang saja saya tidak meminta jawaban anda sekarang. Dipikirkan saja dulu. Oh iya, ini tambahan uang untuk anda Tuan Raka hitung-hitung balasan yang pertama. Semoga membantu kesembuhan kaki anda. Saya kemabli dulu ke permainan, Tuan Raka.

Ny Elliot menghilang dari Kain Paranet. Panggung masih berada di Samarinda. Raka berhenti sejenak kemudian duduk dan menghela nafas.

Raka

Bajingan!

Raka berjalan dengan kondisi masih merasakan sakit di kakinya. Kemudian Out. Dan panggung kembali berubah ke area permainan Monopoly. Tidak ada Raka. Hanya ada Edi yang sedang menunggu giliran, Bastian yang masih menunggu giliran di kotak kesempatan, para petugas, dan tentunya Sang Ny Elliot.

Ny Elliot

Tuan Edi Yang Terhormat, giliran anda.

Edi seperti berat melakukannya, tapi dia ingat kata-kata Raka untuk segera menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Sfx / Voice Over Suara Dialog Raka

Raka (V.O)

Saya harus menyelesaikan apa yang sudah saya mulai. (Berulang kali hingga Fade Out)

Kemudian teriakan Bastian membuat Raka tersadar.

Bastian

Mas! tekan tombolnya. Ini giliranmu.

Ketika tersadar Edi tetap menolak melanjutkan permainan. Dia seperti punya firasat yang buruk terhadap permainan ini.

Edi

Tidak. Saya tahu ini semua jebakan. Anda jangan coba-coba mempermainkan saya. Ini bukan Monopoly yang seharusnya. Ini bukan permainan masa kecil saya. Anjing!

Edi lari. Kemudian petugas yang paling dekat dengan Edi menghadang. Kemudian Ny Elliot memberikan kode untuk membiarkan Edi lari ke para petugas. Kemudian Edi out ke area kiri yang dimana itu adalah tempat Bastian tinggal selama 5 tahun terakhir. Edi kemudian mengumpat.

Ny Elliot

Tuan Edi, anda tidak akan bisa pergi kemana-mana. Tempat ini dipenuhi ranjau, jangan sampai hal-hal yang justru saya tidak inginkan terjadi kepada anda. Kembalilah dan tekan tombol dadunya agar permainan bisa berlangsung, Tuan Edi.

Ny Elliot dan salah satu petugas berkordinasi untuk memberikan tembakan peringatan tetapi dekat dengan keberadaan Edi, dengan harapan Edi kaet dan keluar dari tempat persembunyian.

Petugas mengeluarkan tembakan. Dan benar saja ketika tembakan itu dilepaskan ke atas, Edi yang kaget teriak dan keluar dari tempat persembunyian.

Edi

Sumpah demi tuhan saya masih mempunyai istri dan anak yang masih kecil Ny Elliot. Sungguh saya tidak punya apa-apa. Apa yang anda inginkan dari saya Ny Elliot?

Ny Elliot

Yang saya inginkan anda memencet tombol ini karena pemain yang lain sudah menunggu gilirannya, Tuan Edi.

Dengan berat Edi berjalan dengan perasaan takut, kemudian ketika sudah dekat tombol itu, Edi kemudian menekan tombolnya dan keluar angka delapan dengan angka enam ditambah dua. Edi pergi ke kotak kesempatan.

Kesempatan

Mendapatkan kesempatan untuk berbicara empat mata dengan Ny Elliot.

Area Monopoly tiba-tiba berubah menjadi ruangan Ny Elliot.

Ny Elliot

Tuan Edi yang Terhormat. Sungguh suatu kehormatan bagi saya bisa mengundang orang seperti anda ke permainan saya, seseorang yang dipercaya kata-katanya. Akurat pembacaannya. Saya tentu kagum dengan anda. Dan saya tahu kenapa anda belum membeberkan dua dari sepuluh rahasia negara kepada khalayak umum, bukan karena anda tidak tahu, tapi saya yakin hal itu terjadi karena anda sedang mencermati situasi dan kondisi, justru karena sikap anda yang terlalu sok cermat dan sok tahu, saya menjadi punya celah untuk segera membawa anda ke permainan saya.

Edi yang mendengarkan ucapan Ny Elliot marah. Ia hendak memukul Ny Elliot tetapi Ny Elliot memencet sebuah remote yang dimana itu adalah remote setrum yang mengarah ke leher Edi. Edi mengerang kesakitan.

Ny Elliot

Anda sudah berada di dalam perangkap, Tuan Edi.

Edi

Apa yang anda inginkan dari saya? (sambal kesakitan)

Ny Elliot

Hentikan ramalan-ramalan anda. Klarifikasi bahwa anda salah dalam menyampaikan pernyataan.

Edi

Bajingan! Saya bukan peramal. Saya mengatakan itu semua sesuai fakta...

Belum selesai bicara, Ny Elliot kembali menekan remote.

Edi

Saya tidak akan pernah melakukan itu...

Ny Elliot kembali menekan remote tersebut.

Edi

Saya tidak akan...

Ny Elliot kembali menekan remote tersebut, sampai berkali-kali hingga Edi lemas.

Ny Elliot

(Menghela nafas) Bajingan satu ini, betul-betul keras kepala.

Edi lemas. Kemudian panggung berubah menjadi area permainan. Edi tergeletak di kotak kesempatan.

Ny Elliot

Tuan Bastian silahkan, giliran anda.

Bastian menekan tombol dadu dan keluar angka empat dengan dadu satu dan tiga. Kemudian Bastian melangkah dan ia berhasil ke kotak BEBAS PERMINTAAN. Dimana ia bebas meminta apapun.

Ny Elliot

Selamat!

Sfx Masuk

Ny Elliot

Keberuntungan menyertai anda Tuan Bastian. Anda dipersilahkan meminta apapun yang anda mau. (Edi yang ternyata masih sedikit sadar memotong)

Edi (dengan terbata-bata)

Bastian, hentikan permainan ini. Minta agar ia menghentikan permainannya, Bas.

Ny Elliot

Dan kalian akan kehilangan kesempatan kalian untuk bisa menjadi kaya raya dan menguasai semuanya. Silahkan Tuan Bastian Yang Terhormat.

Edi

Bastian! Minta untuk dihentikan permainan ini! Bas ayo bas, sebelum kita melangkah lebih jauh dan ada hal-hal yang tidak diinginkan lainnya terjadi, Bas.

Bastian bingung. Ia melihat ke arah Edi yang sudah terkujur lemas karena diestrum, dan melihat ke arah Ny Elliot. Kemudian ia mulai berbicara.

Bastian

Ny Elliot, saya ingin meminta agar.....

Musik Menegangkan Masuk

Ny Elliot tersenyum.

Edi (masih terbata-bata)

(Dengan suara pelan) agar... ya bas... agar permainan dihentikan bas, jangan yang lain bas...

Bastian

Agar... agar saya bisa merokok dulu satu batang.

Musik Terhenti Tiba-Tiba.

Edi langsung lemas, terduduk. Menggeleng-gelengkan kepalanya.

Ny Elliot

Permintaan dikabulkan!

Sfx Pengabulan Do'a Masuk

Edi

Bastiaaaa!!!! (Teriak walaupun masih lemas)

Bastian seperti tidak peduli. Rokok muncul ditangan Bastian, dan sebuah korek. Bastian kemudian merokok.

Edi

(Bangkit perlahan) Ny Elliot. Memangnya apa yang sudah saya lakukan sampai-sampai saya diperangkap di tempat seperti ini? Saya punya dua anak yang masih kecil-kecil. Tolong jelaskan Ny Elliot, tolong jelaskan!!!

Ny Elliot

Permainan ini harus berlangsung dengan cepat, Tn Edi. Tetapi saya sungguh iba melihat anda merengek-rengok seperti itu. Sesungguhnya terlihat sekali kebaikan di dalam diri anda Tuan Edi, sungguh saya juga tidak ada niat untuk melukai bahkan membunuh anda. Permainan tetap permainan. Akan ada yang kalah dan akan ada yang menang. Sebuah kebanggaan bisa hadir orang seperti anda di permainan saya Tuan Edi. saya rasa jawaban saya sudah cukup. Kita lanjutkan permainan dengan mendatangkan Tuan Raka untuk kembali ke papan permainan.

Smoke Gun nyala kemudian Raka muncul. Ia memakai Helm Proyek dan membawa peta. Raka malu bertemu Ny Elliot karena ia sebelumnya menolak tawaran Ny Elliot untuk membantu memindahkan Ibu Kota, tapi sekarang sedang ia usahakan. Ny Elliot kaget dan seperti orang senang melihat helm yang dikenakan Raka, seperti mengerti apa yang sedang dikerjakan Raka.

Ny Elliot

(Tersenyum lebar kemudian Tertawa)(Kemudian menepuk Pundak Raka) Sudah sampai mana progressnya Tuan Raka yang terhormat?

Raka (Agak kesal & Malu)

Saya sudah bertemu pemerintah daerah yang ada disana, kedatangan saya disambut dengan baik, dan saya tadi sedang berada di lokasi pembangunan untuk survey.

Ny Elliot

(Tertawa Lepas) Saya betul-betul tidak menyangkan akan secepat itu. Luar biasa. Luar biasa. Memang feeling saya itu bagus, selalu tepat dalam memilih orang. (Tertawa kembali)

Raka melihat sekeliling. Melihat Edi yang tersungkur lemas. Ia juga melihat Bastian.

Edi

Anda melakukan apa, Mas Raka?

Raka

Bukan urusan lu. (dengan logat Jawa nya)

Edi

Atas dasar apa anda memindahkan Ibu Kota?

Raka

Sudahlah di, jangan merasa paling mengenal gue. Kita baru ketemu hari ini. (Kepada Ny Elliot) Ini giliran saya kan Ny Elliot?

Ny Elliot

Ya, betul sekali Tuan Raka yang Terhormat

Menekan tombol giliran. Keluar angka enam dengan kombinasi dua ditambah empat. Ny Elliot mempersilahkan.

Raka melangkah dan tiba di Dana Umum.

Dana Umum

Mendapatkan komisi proyek sebesar tiga juta rupiah.

Ny Elliot

Bagaimana Tuan Raka yang terhormat? benar kan bahwa saya akan memberikan balasannya? tentu ini belum seberapa.

Raka

Terimakasih Ny Elliot. Terimakasih.

Edi

Mas Raka, anda jangan percaya. Orang ini punya ini sepertinya punya niat jahat dengan kita bertiga. Jangan terlena.

Raka

Sudahlah di. Lu tahu apa sih? Lu pingin uang ini? iya? hah? kenapa? pemindahan ibu kota? pemindahan ibu kota ini dilakukan tujuannya baik. Agar pertumbuhan ekonomi menjadi inklusif dan merata.

Edi

Itu mungkin 1 hal positif dari sekian banyak hal negatif yang akan terjadi, mas raka. Anda harus percaya sama saya.

Raka

Di! Gue bilang udah!. Sekali lagi jangan pernah ikut campur urusan gue, urus saja urusan lu sendiri!

Edi

Mas, kita berada di dalam permainan ini bertiga bukan sendiri-sendiri (dipotong Raka)

Raka

Berisik! (Hendak memukul Edi, tapi tertahan karena ia melihat kondisi Edi yang lemah)

**Raka yang tadi hendak memukul Edi, tidak jadi, dan ia kembali ke tempatnya.
Raka sudah mulai jengkel dengan Edi.**

Ny Elliot

Tuan Edi, silahkan ini giliran anda.

Edi pelan-pelan berjalan menghampiri tombol dadu. Kemudian menekannya dan keluar angka empat dengan dadu satu ditambah tiga. Itu artinya Edi berhenti di Kesempatan.

Kesempatan

Mendapatkan kesempatan meminta apapun yang diinginkan di putaran selanjutnya!

Ny Elliot

Selamat Tuan Edi yang Terhormat, tentu saya tidak bisa menampikkan bahwa anda adalah orang baik, dan ini balasan untuk manusia yang mempunyai hati baik dan tulus seperti anda, anda mendapatkan sebuah kartu yang anda bisa pakai untuk meminta apa saja di putaran selanjutnya.

Edi

Termasuk meminta agar permainan ini bisa dihentikan?

Ny Elliot

Dan pulang dengan tangan kosong.

Edi

Tidak masalah Ny Elliot, Tidak masalah (dipotong Raka)

Raka

Edi, lu jangan macam-macam. Lihat kaki gue! Lihat kaki gue! Apa lu nebiarin gue pulang dengan keadaan tangan kosong dan dengan kondisi kaki seperti ini? Hah?

Edi

Mas saya paham. Saya akan bantu soal kaki, mas. tapi saya mohon kali ini mas tolong dihentikan saja permainannya. Saya punya anak mas, saya tidak mau mati di sini.

Raka

Di, ini kesempatan gue untuk bisa mendapatkan hadiah itu. Dengan segala pengorbanan yang udah gue lakuin sampe akhirnya gue tertembak seperti ini. Tolong dengarkan saya di, jangan dihentikan permainannya!

Berikan kartu itu ke gue, di.

Edi

Tidak mas, ini milik saya.

Raka

Berikan, di. Berikan!

Mereka berdua sempat rebutan kartu, dan Bastian mencoba membantu meleraikan tetapi terhempas, kemudian dengan cepat Edi melawan pembicaraan Raka.

Edi

Mas! Hentikan! Jangan mentang-mentang anda anak orang ternama, anda menjadi jumawa seperti ini. Anda tidak tahu rasanya menjadi seorang ayah?! Anda belum tahu rasanya punya anak. Bajingan.

Musik Sedih masuk

Momen menjadi awkward. Edi merasa bersalah berbicara seperti itu, Raka merasa tersinggung. Kemudian mereka berdua yang tadinya bertengkar menjadi saling menjauh dan masing-masing termenung.

Ny Elliot

Tuan Bastian, silahkan giliran anda.

Bastian menekan tombol dadu dan mendapatkan angka delapan kembar empat ditambah empat.

Silahkan ditekan kembali Tuan Bastian yang Terhormat.

Bastian menekan kembali tombol dadunya dan mendapatkan angka empat dengan angka satu ditambah tiga yang artinya Bastian harus melangkah sebanyak dua belas langkah karena akumulatif. Ia berhenti di garis start, dan peraturannya jika kembali ke garis start maka akan mendapatkan komisi Lima Ratus Ribu Rupiah

Ny Elliot

Wah (Tertawa) Tuan Bastian, anda satu-satunya pemain yang berhasil menginjakkan kaki kembali di kota start. Yang mana itu artinya anda mendapatkan komisi sebesar Lima Ratus Ribu Rupiah.

Bastian senang.

Bastian

(Bastian tersenyum) Terimakasih Ny Elliot

Setelah itu Raka berdiri tanpa disuruh Ny Elliot karena sudah tau ini giliran dia. Dengan tampilan wajah harap-harap cemas.

Ny Elliot

(Tersenyum) Saya senang sekali karena semua sudah bisa menikmati alur permainan ini, saya tidak perlu bicara panjang lebar.

Raka menekan tombol dadu dan keluar angka lima dengan dadu dua ditambah tiga. Yang artinya Raka berdiri di tempat yang sama dengan Edi. sempat terlihat malas karena bertemu Edi tapi ia tetap menjalannya. Raka mendapatkan Kesempatan.

Kesempatan

Mendapatkan 1x kesempatan untuk meleminasi salah satu pemain dari permainan ini.

Raka

Apa ini maksudnya Ny Elliot?

Ny Elliot

Tuan Raka yang Terhormat permainan ini permainan yang menyatu dengan kita. Dia otomatis mengikuti arah jalan pikiran kita. Ketika pikiran kita baik maka jalannya permainan ini akan menjadi baik, begitu juga sebaliknya. Saya tentu tahu apa yang sedang anda pikirkan, Tuan Raka yang Terhormat. Karena itu mari lakukan apa yang seharusnya ingin anda lakukan. Anda dipersilahkan mengeliminasi peserta manapun tanpa terkecuali mengeleminasi diri anda sendiri. (Tersenyum)

Tiba-tiba di tangan Raka ada pistol yang hanya diisi satu peluru, yang dibuat untuk mengeleminasi salah satu pemain. Raka panik dan bingung melihat pistol tersebut. Ia kemudian menodongkan pistolnya ke arah Ny Elliot secara perlahan. Edi seperti senang raut wajahnya, tetapi beberapa detik kemudian dengan cepat ia justru menembakan pistol ke arah kepala Edi.

SFx Suara Tembakan masuk

Suara tembakan terdengar kemudian dari arah berlawanan (arah penonton) ada suara teriakan dari Istrinya Edi. Ternyata di sisi sebrang Istri Edi sedang melarang anaknya untuk main terlalu jauh. Di sana terlihat ada sosok Edi juga. Adegan flashback ini muncul di pikiran Raka, karena teringat bahwa Edi punya istri dan anak.

Kembali ke area permainan.

Edi terjatuh. Ny Elliot tersenyum. Bastian kaget ketakutan. Keadaan semakin mencekam. Raka yang menembak kepala Edi justru baru pertama kali melakukannya. Pertama kali memegang pistol, pertama kali membunuh orang. Rasa sakit hati dicampur dengan rasa haus akan kemenangannya terus menghantui Raka.

Raka tertegun ia juga bingung kenapa ia bisa melakukan hal seperti itu kepada Edi.

Ny Elliot

(Ke arah Penonton) Bahwa ternyata perasaan kalut selalu mampu menggerogoti segala hal baik yang manusia miliki.

Hening.

Ny Elliot

Kepada Tuan Raka yang Terhormat, mohon maaf, dengan berat hati anda masuk penjara.

Sfx Sirine Polisi masuk

Sirine terlihat secara visual, ditandai dengan lampu panggung. Polisi berdatangan bertujuan menangkap Raka sebagai pembunuh Edi.

Raka

Aaarrgh! Lepas! Lepas! Saya hanya menjalankan perintah! Saya tidak berniat membunuh Edi! lepas!

Polisi 1

Maaf pak kalau mau adu aduan perintah, saya juga diperintah buat nangkap bapak. Mohon untuk kooperatif.

Polisi 2

Betul pak, tolong kooperatif. Biar sama-sama enak.

Raka dibawa ke kotak bui. Selama Raka dibawa, Raka terus teriak-teriak mengaku tidak bersalah, ketika sampai Raka langsung di bui terlihat juga jerujinya. Dengan 1 sipir (salah satu polisi yang tadi menangkap) menunggu di meja kerjanya.

Ny Elliot

Ironi. Demi kepentingan pribadi, seseorang rela melakukan hal-hal yang di luar nalar. Maka dari itu untuk mengenang arwah Tuan Edi yang Terhormat yang paling baik hati, tidak sombong, dan karena kebetulan juga sekarang adalah gilirannya, mari untuk sejenak kita menundukkan kepala. Satu, Dua, Tiga. Tapi bohong!!! (Tertawa Lepas)

Sfx masuk

Ny Elliot

Mari kita lanjutkan kembali permainannya!

Bastian terlihat semakin ketakutan, karena traumanya datang kembali. Setelah bertentak dengan rasa traumanya, Bastian bertanya kepada Ny Elliot

Bastian

Ny Elliot, karena Tuan Edi sudah tewas, apakah itu artinya sekarang menjadi giliran saya?

Ny Elliot

Tepat sekali Tuan Bastian yang Terhormat.

Bastian

Baiklah

Bastian mendekat ke tombol dadu, dan menekannya. Kemudian muncul angka 6 dengan dadu 1 + 5. Yang artinya Bastian masuk ke dalam penjara.

Sirine kembali menyala Bastian dituduh dengan segala tuduhan yang tidak masuk akal. Masuk Wartawan, Reporter, dan terakhir Polisi.

Polisi 1

Loh, Pak Bastian?

Polisi 2

Loh, bapak? Mohon maaf pak, menurut arahan dari atas saya harus menangkap bapak sesuai perintah.

Bastian

Tunggu dulu Pak Totti dan Pak Marti.

Mengeluarkan kartu bebas penjara seperti wasit mengeluarkan kartu kuning / merah. Polisi, Wartawan, Cameraman mundur secara perlahan melihat ke arah kartu itu sampai *Out*. Raka melihat keadaan itu geram.

Raka

Ny Elliot, tolong bebaskan saya. Bagaimana proyek bisa kita lanjutkan kalau saya dipenjara seperti ini?

Ny Elliot

Oh tenang saja Tuan Raka, sudah ada yang menggantikan anda disana, tadi saya mendapatkan informasi bahwa katanya anda kemarin sudah tanda tangan surat kuasa yang menyatakan anda menyerahkan seluruh tanggung jawab pembangunan proyek ini kepada salah satu orang yang ada disana(menghela nafas)

Raka

Hah? Sialan. Ny Elliot saya ditipu. Saya kira itu surat jalan, bukan surat kuasa. Saya tidak tahu.

Ny Elliot

Mau bagaimana lagi Tuan Raka? Oke Baiklah, begini saja. Saya akan berikan grasi kepada anda. Anda akan saya keluarkan dari penjara ini, apabila anda mau mengakui bahwa anda adalah otak sekaligus pelaku di balik pembunuhan Tuan Edi. Bagaimana? Tawaran yang menarik bukan?

Raka berfikir keras.

Raka

Tapi saya sama sekali tidak berniat membunuh Edi, Ny Elliot.

Ny Elliot

Ya... tentu ini pilihan yang cukup sulit, Tuan Raka. Saya mengerti hal itu. Tapi tentu anda juga tidak mau kehilangan apa yang anda sudah dapat saat ini bukan? (Tertawa)

Raka tatapannya kosong, Raka berdiri perlahan memegang jeruji. Tertegun dan kemudian berdialog dengan tempo yang perlahan.

Raka

Ya. Saya adalah otak sekaligus pelaku dibalik pembunuhan keji Edi.

Sfx Jeruji Penjara masuk

Tiba-tiba wartawan, reporter, cameraman dan polisi masuk. Riuhan dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat Raka pusing dan terbawa pikiran, Polisi terus berusaha melerai. Sampai terakhir keluarga Edi datang, ia berteriak-teriak kepada Raka mempertanyakan kenapa ia tega melakukan hal itu, padahal Edi mempunyai anak 2 yang masih kecil-kecil. Di Tengah-tengah deruan pertanyaan itu (Sanksi Sosial) Raka semakin stress dan ia akhirnya berteriak.

Raka

Aaaarrggggghhhhh!!!!

Raka mengambil pistol yang terselip di gesper polisi kemudian menembakkan kepada dirinya karena ia sepertinya tidak kuat dengan sanksi sosial yang diberikan.

V.O dialog Raka dan Edi

BABAK III

Seseorang yang dinamakan Merah Putih muncul di sebelah kiri panggung memakai 34ersam berwarna cerah dan pakaian putih yang berlumurah darah. Kemudian semua out bergerak mundur perlahan 34ersam Raka mati. Ketika semua sudah out, seseorang yang memakai baju merah putih ikut out. Kemudian Bastian bertanya pada Ny Elliot.

Bastian

Ny Elliot, saya tinggal sendiri. 34ersama artinya saya sudah menang dalam permainan ini?

Ny Elliot

Lho kata siapa Tuan Bastian Yang Terhormat?

Bastian

Lho? Bukankah anda sudah berjanji tahun 2019 kepada saya Ny Elliot? Anda yang minta waktu itu supaya saya menulis sebuah buku tentang anda, dan membahas semua yang anda lakukan yang baik-baik saja. Dengan balasan saya akan diikutsertakan di kejuaraan monopoy tahun ini dan dipastikan menang. Lalu anda bilang saya wajib tinggal di tempat ini selama 5 tahun.

Ny Elliot

Kapan saya berbicara bahwasannya anda akan dipastikan menang dalam kejuaraan ini Tuan Bastian yang Terhormat?

Bastian terdiam.

Bastian

Tapi Nyonya...

Ny Elliot

Tuan Bastian. Silahkan. Ini giliran anda menekan tombol dadu.

Bastian

Saya tidak mau! Saya sudah menang! Saya tinggal sendiri! Kenapa anda membohongi saya?!

Ny Elliot

Apa yang sudah saya lakukan sehingga anda berfikir bahwa saya telah membohongi anda Tuan Bastian Yang Terhormat?

Bastian

Sialan! Penipu! 5 tahun saya menunggu permainan ini digulirkan 35ersama. Saya berada di ruangan itu selama 5 tahun dengan acting menjadi pekerja anda. Anda sudah berjanji pada saya, dan buku yang minta juga sudah anda terima. Ny Elliot! Anda betul-betul bajingan! Saya tahu semua tentang anda! Saya tahu tujuan anda membuat acara ini! Anda membuat permainan ini untuk menjadikan peserta-peserta yang ada di sini sebagai boneka anda kan?! Anda juga sudah set dadunya agar mengeluarkan angka yang ada kehendaki! Kematian Raka, soal pemindahan Ibu Kota, Soal pembunuhan Edi! 35ersama35u sudah atur kan?! Saya tahu semua, saya tahu semua. Bangsat! Saya tidak mau melanjutkan. Saya mau pergi saja. (Bastian pergi)

Bastian kabur 35ersama kanan panggung, kemudian Ketika baru sampai tangga Bastian ditembak oleh Ny Elliot, terlihat percikan darah Bastian, kemudian Ny Elliot menghela nafas beberapa detik dan menoleh 35ersama penonton, lalu ia tersenyum.

Musik Opening diputar kembali

Ny Elliot berjoget-joget kegirangan. Dana Umum ikut bergembira berjoget 35ersama Kesempatan. Petugas-petugas yang lain membersihkan seluruh area permainan selamat Ny Elliot berjoget.

Ny Elliot

Sampai jumpa di Kejuaraan Monopoly Dua Ribu Dua Puluh Sembilan!

Dana Umum, Kesempatan, & Ny Elliot

Dadaaaah!!!! (Kemudian Black Out)

Pilar kembali memunculkan Interview seperti di awal adegan bedanya ini adalah Kejuaraan Monopoly 2029.

Yusril (Interview di Pilar)

Nama saya Yusril, umur saya 35 Tahun. Saya seorang pedagang bakso.

Mahfud (Interview di Pilar)

Nama saya Mahfud, saya seorang seniman.

Karno (Interview di Pilar)

Saya seorang CEO, nama saya Karno, saya 30 tahun.

Lampu Mati.

SELESAI

Referensi

1. Film:

- a. *Under the Boardwalk: Monopoly – 2010*
- b. *Squid Game – 2021*

2. Naskah Drama:

- a. *Kapai-Kapai – 1970*
- b. *Terdampar – 1960*

3. Permainan

- a. *Monopoly Board Game*

BIOGRAFI TOKOH

Ny Elliot

- Fisiologis:** Wanita, 50+, Gemini Juni, Rambut merah, Tinggi 167cm, Bohay
- Sosiologis:** Orang Indonesia, Kaki tangan Elite Global
- Psikologis:** Psikopat (Manipulatif, tidak punya empati, Emosi mudah berubah-ubah, mengabaikan keselamatan), Cerdik, Otoriter

Edi Ichsan:

- Fisiologis:** 30th, Rambut cepak, Postur tubuh gagah dan tinggi, Kulit sawo matang.
- Sosiologis:** Satpam, Bapak 1 anak, Asal tangerang, Berdialek tangerang tetapi dengan bahasa yang tertata, Satpam berpengalaman. Ekonomi cukup, Rajin Ibadah.
- Psikologis:** Inisiatif, Disiplin, Bertanggung Jawab, Cerdas, Sabar, Simpatik, Jujur

Raka Asnawi

- Fisiologis:** 30th, Good Looking, Fashionable, Tinggi 168cm, Berisi/Padat, Bersih
- Sosiologis:** Karyawan Startup, Asal solo, Tinggal di Jakarta Sejak Kuliah, Single, Berpendidikan.
- Psikologis:** Egois, Manipulatif, Cerdik, Jumawa, Introvert, Apatik, Haus Validasi

Bastian Makruf

- Fisiologis:** 29th, Gondrong, Jenggotan, Tidak lebih Tinggi dari Raka dan Edi, Kurus, Berjerawat, Bibir hitam, Mata Kantung Panda
- Sosiologis:** Seniman, Penulis, Single, Ekonomi menengah kebawah, Ambivert
- Psikologis:** Ceroboh, Suka membaca, Mudah distir

Kesempatan

- Fisiologis:** Merah Muda, Perempuan
- Sosiologis:** Miskin, Anak Pungut yang diasuh Ny Elliot
- Psikologis:** Cerewet, Penakut, Penurut

Dana Umum

- Fisiologis:** Hijau, Laki-Laki
Sosiologis: Miskin, Anak Pungut yang diasuh Ny Elliot
Psikologis: Pemarah, Pemberani, Penurut

Polisi

- Fisiologis:** Buncit, Berkumis, Laki-Laki, Tegap, 30-40 th
Sosiologis: Kaya, Orang Jakarta
Psikologis: Mudah disuap, Penakut, Penurut

Merah Putih

- Fisiologis:** Tua, Bisa Laki-Laki atau Perempuan, Terlihat lemah
Sosiologis: Miskin
Psikologis: Selalu sedih, Tidak ada gairah hidup

Istri Edi Ichsan

- Fisiologis:** Perempuan, Umur 29 th
Sosiologis: Seorang Ibu, Seorang Istri, Tidak kaya dan tidak terlalu miskin
Psikologis: Penyabar, Penyayang, Ceria

Para Petugas

- Fisiologis:** Laki-Laki dan Perempuan, Umur 18 – 40 th
Sosiologis: Miskin, Kurang berpendidikan
Psikologis: Mudah distir, Tidak ada gairah hidup